

## **Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)**

**Wilda Atika<sup>1\*</sup>, Dessy Novitasari Laras Asih<sup>2</sup>**

Universitas Wiraraja

Email: <sup>1</sup>[wildaatika212@gmail.com](mailto:wildaatika212@gmail.com), <sup>2</sup>[dessynovitasari@wiraraja.ac.id](mailto:dessynovitasari@wiraraja.ac.id)

Diterima: 09 Juli 2024 | Disetujui: 20 Agustus 2024 | Dipublikasikan: 30 Agustus 2024

### **Abstrak**

Persaingan global yang semakin pesat mengharuskan seluruh perusahaan untuk mampu bertahan dan bersaing untuk tetap mempertahankan eksistensinya. Hal ini dapat diwaspadai dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dengan efektif selama periode tertentu untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan stabil atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 yang ditinjau dari rasio likuiditas (CR, QR), rasio solvabilitas (DAR, DER) dan rasio profitabilitas (GPM, ROE). Dalam pengumpulan sumber data diperoleh dari laman resmi IDX berupa laporan keuangan perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah domenter yaitu laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diperoleh dari laman resmi IDX sejumlah 26 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah sampel sensus yang mana seluruh populasi dijadikan sampel kemudian diperoleh 78 sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa rasio likuiditas (CR, QR) dan rasio solvabilitas (DAR, DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan rasio profitabilitas (GPM, ROE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci: Kinerja Keuangan ; Likuiditas ; Solvabilitas ; Profitabilitas**

### **Abstract**

*Increasingly rapid global competition requires all companies to be able to survive and compete to maintain their existence. This can be guarded against by paying attention to the company's financial performance. Financial performance is the result of a company managing its assets effectively during a certain period to see whether a company's financial condition is stable. The aim of this research is to determine the financial performance of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2021 period in terms of liquidity ratios (CR, QR), solvency ratios (DAR, DER), and profitability ratios*

*(GPM, ROE). Data sources were collected from the official IDX website in the form of company financial reports. The data type used is secondary, namely the company's financial reports. The population in this research is represented by the financial reports of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector, obtained from the official IDX website for 26 companies. The sample used was a census sample where the entire population was sampled, and then 78 samples were obtained. Based on the research results obtained, it is known that liquidity ratios (CR, QR) and solvency ratios (DAR, DER) do not affect the company's financial performance, while profitability ratios (GPM, ROE) affect the company's financial performance*

**Keywords:** *Financial performance ; Liquidity ; Solvability ; Profitability*

## PENDAHULUAN

Saat ini persaingan global mengalami pertumbuhan yang semakin pesat, hal ini mengharuskan sebuah perusahaan untuk mampu bersaing dan mampu mengikuti laju perkembangan zaman dengan mengikuti pola hidup konsumen dan perilaku pesaing dalam menjalankan bisnisnya. Pada tahun 2019-2021 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sedang dihadapkan pada wabah *Covid-19* yang menjadi tantangan dan hambatan bagi seluruh perusahaan. Meskipun demikian, dilansir dari <https://setkab.go.id/menperin> dari banyaknya sektor industri yang terimbas wabah *Covid-19* selain industri kimia, farmasi, dan obat tradisional, industri makanan dan minuman juga memiliki permintaan yang tinggi hal tersebut dikarenakan masyarakat perlu mengonsumsi asupan yang bergizi dan berkualitas. Pesatnya persaingan bisnis saat ini membuat sebuah perusahaan harus mengeluarkan inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan eksistensinya, dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan kualitas sumber daya yang dimiliki dan juga kinerja perusahaan. Kinerja Perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan.

Naddienalifa et al., (2021) Kinerja keuangan ini adalah kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah penguraian materi laporan keuangan kepada hal-hal yang penting untuk mudah dimengerti makna yang tersirat, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan tertentu Sirait., (2017). Analisis laporan keuangan yang biasa digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya antara hutang dengan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya. Syafri dalam Hantono, (2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas(CR,QR), solvabilitas (DAR,DER) dan profitabilitas (GPM,ROE). Pada umumnya dalam melakukan penelitian ini peneliti hanya menggunakan 1 indikator atau 1 alat ukur saja oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 indikator dalam 1 variabel untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur (sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian explanatory dengan pendekatan kuantitatif.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2021 yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai bulan November 2023 sampai dengan bulan Februari 2024.

### Populasi

Populasi penelitian yang digunakan adalah Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang diperoleh dari laman resmi IDX yaitu terdapat 26 perusahaan.

### Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel total yang mana dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang berjumlah 78 sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan yang di dapat di laman resmi IDX.

## HASIL

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif suatu analisis yang dapat memberikan gambaran suatu data yang diperoleh dari populasi atau sampel. Analisis ini dapat dilihat melalui nilai rata rata (*Mean*), Standar deviasi, maksimum, minimum, sum,

kurtosis, varian, range dan skewess. Analisis ini mencakup seluruh variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Hasil pengolahan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1_LIKUIDITA S	X2_PROFITABIL ITAS	X3_SOLVABILITA S
<i>Mean</i>	0.074756	119388.5	9310.167	269237.5
<i>Median</i>	0.058500	2149.615	0.182750	0.316500
<i>Maximum</i>	0.607000	891279.0	727012.0	6881025.
<i>Minimum</i>	-0.154000	0.251000	-832.9700	0.077000
<i>Std. Dev.</i>	0.123917	266209.5	82319.16	1129879.
<i>Observations</i>	78	78	78	78

Sumber: Hasil Output *Eviews 13* (data diolah 2024)

### 2. Uji Chow

Model ini digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara model *common effect* dengan model *fixed effect*. Untuk menentukan model terbaik maka digunakan hipotesis sebagai berikut:

Jika Probabilitas  $> \alpha (0,05) = \text{Common Effect Model}$ .

Jika Probabilitas  $< \alpha (0,05) = \text{Fixed Effect Model}$ .

**Tabel 2 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
<i>Cross-section F</i>	3.799930	(25,49)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	84.082507	25	0.0000

sumber: Hasil Output *Eviews 13* (data diolah 2024)

### 3. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan dengan tujuan manakah model yang lebih baik antara *fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Model ini menggunakan distribusi *Chi-square*. Hipotesis yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

jika Probabilitas *Chi-square*  $> \alpha (0,05) = \text{Random Effect Model}$

jika Probabilitas *Chi-square*  $< \alpha (0,05) = \text{Fixed Effect Model}$

**Tabel 3 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
--------------	----------------------	--------------	-------

---

Cross-section random	10.500300	3	0.0148
----------------------	-----------	---	--------

---

sumber: Hasil Output *Eviews 13* (data diolah 2024)

**4. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Variance Inflation Factors* atau biasa dikenal VIF. Maka Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

VIF < 10 = Tidak terdapat gejala Multikolinearitas

H1 : VIF > 10 = Terdapat gejala Multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	0.000201	1.309427	NA
X1	2.22E-15	1.221437	1.014700
X2	2.30E-14	1.016770	1.003764
X3	1.23E-16	1.071048	1.012793

Sumber : Hasil Output *Eviews 13* (data diolah 2024)

**5. Uji Heteroskedastisitas**

Ada berbagai macam cara pengujian heteroskedastisitas namun Dalam penelitian ini menggunakan uji *white* dikarenakan dengan uji *white* akan meregresikan error kuadrat dengan variabel bebas. Maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Jika Prob Obs\*R-square < 0,05 = terdapat gejala heteroskedastisitas

Jika Prob Obs\*R-square > 0,05 = tidak terdapat gejala heterokedastisitas

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	0.205740	Prob. F(8,69)	0.9889
Obs*R-squared	1.817256	Prob. Chi-Square(8)	0.9861
Scaled explained SS	7.717959	Prob. Chi-Square(8)	0.4615

Sumber : hasil output *eviews 13* (data diolah 2024)

**6. Analisis Regresi Data Panel**

Dalam penelitian ini regresi data panel menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari estimasi menggunakan *Eviews 13* sebagai berikut

**Tabel 6 Fixed Effect Model**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.068558	0.010811	6.341771	0.0000
X1	1.27E-08	4.52E-08	0.280385	0.7804
X2	4.04E-07	1.32E-07	3.057888	0.0036

X3 3.44E-09 1.01E-08 0.339062 0.7360

Sumber: Hasil Output *views* 13 (Data diolah 2024)

### 7. Uji T-Hitung

Uji parsial (Uji t-hitung) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas) secara parsial berpengaruh terhadap Variabel dependen (Kinerja Keuangan). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikan < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikan > 0,05 dan nilai t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 7 Hasil Uji T**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.068558	0.010811	6.341771	0.0000
X1	1.27E-08	4.52E-08	0.280385	0.7804
X2	4.04E-07	1.32E-07	3.057888	0.0036
X3	3.44E-09	1.01E-08	0.339062	0.7360

Sumber: Hasil Output *views* 13 (Data diolah 2024)

### 8. Uji F-Hitung

Uji Simultan (Uji F hitung) adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent (Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikan > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel .

Jika nilai signifikan < 0,05 dan nilai F hitung > F tabel terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel.

**Tabel 8 Hasil Uji F**

<b>F-statistic</b>	5.121765
<b>Prob(F-statistik)</b>	0.000000

Sumber: Hasil Output *Views* 13 (Data diolah 2024)

### 9. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan sebagai alat untuk mengukur kontribusi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui seberapa besar Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas mampu menjelaskan kinerja keuangan.

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<i>R-squared</i>	0.745335	<i>Mean dependen var</i>	0.074756
------------------	----------	--------------------------	----------

---

<i>Adjusted R-squared</i>	0.599812	<i>S.D. dependen</i>	0.123917
		<i>var</i>	

---

Sumber: Hasil Output *Evoews* 13 (Data diolah)

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami & Hendarti, (2022) tentang Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar Periode 2013-2020 yang menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo melalui aktifa lancarnya sehingga dana yang seharusnya dialokasikan untuk menambah investasi perusahaan dicadangkan untuk memenuhi kewajiban perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pandiangan & Sijabat, (2023) yang berjudul Pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Alam Sutera Realty Tbk Periode 2014-2021. Yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan pemenuhan kebutuhan perusahaan tidak bergantung pada utang, selain itu rendahnya nilai solvabilitas terjadi karena tidak efektifnya pengolahan aktifa perusahaan sehingga ketika hutang perusahaan menurun maka profitabiitas atau keuntungan perusahaan juga ikut menurun.

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan oleh penelitian Limbong et al., (2021) yang berjudul Analisis Laporan Keuangan dengan Perhitungan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di BEI (Sub Sektor Kosmetik Periode 2015-2019) yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai profitabilitas maka kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin baik sehingga produktivitas aset perusahaan dalam memperoleh keuntungan akan semakin meningkat yang kemudian akan menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asniwati, (2020) yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa secara simultan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur (studi kasus sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah rasio likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini masih memerlukan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan dan memperkuat penelitian ini dengan menambahkan variabel, indikator serta objek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asniwati. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8.
- Drs. Pirmatua Sirait, S.E., M. S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. EKUILIBRIA.
- Febriyanti, N., & Hikmah. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Cafeteria*, 4(1), 243–250.
- Hantono, S.E., S.Pd., M. S. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. CV BUDI UTAMA.
- Limbong, H., Ja'far, H., & Raidani. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dengan Perhitungan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bei Tahun



- 2015-. *BONANZA : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(1), 78–90. <https://jurnal.alazhar-university.ac.id/index.php/bonanza/article/view/24>
- Naddienalifa, D., Trisanto, T. A., Hasibuan, A. N., & Harisman, H. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 1(2), 188–201. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v1i2.2191>
- Pandiangan, E. E., & Sijabat, Y. P. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2014-2021. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 267–282.
- Priti Dwiningtyas Prijantoro, A., Karamoy, H., Afandi, D., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Unsrat Bahu, J. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI The. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 345–352.
- Utami, A. B., & Hendarti, Y. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT BPR Bank Daerah Karanganyar Periode 2013-2020. *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, 4(1), 44–57.
- Zahra, P. F., Nailufaroh, L., & Suprihatin, N. S. (2023). Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 2, 77–86.
- Zahwa, S. F., & Soedaryono, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Pada Periode 2020-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3863–3872. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18136>